



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PADLET* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 5 KARANGPLOSO

Sinta Nuriyah¹, Moh. Muslim², Bagus Cahyanto³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011008@unisma.ac.id, moh.muslim@unisma.ac.id,
bagus.cahyanto@unisma.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of Padlet learning media on the learning motivation of grade VII students in Islamic religious education learning at SMPN 5 Karangploso, including the analysis related to students' initial learning motivation before the treatment, the implementation of learning with and without Padlet media, and student learning motivation after the treatment. Padlet learning media was chosen because the lack of interest and motivation of students in participating in Islamic religious education learning activities is based on several internal factors originating from the students themselves and external factors, one of which is the minimal use of learning media in the teaching and learning process. Data collected using quantitative experimental methods through observation and filling out questionnaires were analyzed descriptively and statistically. The results of the study showed that there was a significant influence of the use of Padlet learning media on student learning motivation. Padlet learning media is able to provide new learning experiences for students that can encourage students to be active in learning activities.

Keywords: Padlet, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

A. Pendahuluan

Motivasi dianggap sebagai pendorong dalam tercapainya tujuan yang dikehendaki. Hal ini menjadikan motivasi sebagai komponen penting dalam memacu kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai kondisi psikolog yang merangsang seseorang dalam melakukan suatu aktivitas kearah tujuan tertentu. (Khodijah, 2016). Keberhasilan pendidikan dipicu salah satunya oleh motivasi belajar yang dimiliki. Sarana pendidikan menjadi alat bantu dalam keterlaksanaan proses belajar mengajar. Dengan perkembangan teknologi yang mudah dan cepat memungkinkan ketersediaan sarana pembelajaran yang mudah di akses. Adanya inovasi dalam perkembangan penggunaan media pembelajaran, menjadikan

alternatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam ranah pendidikan. (Kharunnisa & Hardinata, 2024).

Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor kunci yang mempengaruhi tingkat keterlibatan seseorang dalam mencapai tujuan akademis. Tinggi rendahnya motivasi belajar biasanya dikaitkan dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil capaian rapor pendidikan Indonesia 2024 motivasi belajar siswa SMP di Indonesia masuk dalam kategori cukup dengan acuan kemampuan literasi dan numerasi yang berada pada rentang 40,00%- 70,00%. Namun, berdasarkan beberapa indikator data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di Jawa Timur dalam kategori rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya ditunjukkan dari tidak tercapainya standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. (Taukit et al., 2023). Motivasi belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor internal seperti kebutuhan belajar, keinginan berhasil, harapan dan cita-cita, dan faktor eksternal seperti kegiatan pembelajaran menarik, penghargaan dalam belajar, serta situasi belajar (Uno, 2008).

Guru memiliki posisi sentral dalam pendidikan yang memiliki tugas dalam merencanakan pembelajaran yang interaktif. Guru perlu memperhatikan terhadap komponen-komponen pembelajaran yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran yang nantinya berdampak pada tumbuhnya motivasi belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan sempurna. Penggunaan media berperan secara sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Padlet* merupakan salah satu media ajar interaktif yang mudah diakses oleh siapapun. Media *padlet* memungkinkan interaksi secara aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat berkolaborasi dan berdiskusi dalam membahas suatu materi pembelajaran, serta mengunggah konten baik berupa gambar, video, maupun lainnya (Lestari & Kurniawan, 2018).

Dengan disisipkannya media dalam proses pembelajaran memungkinkan akan meningkatkan pemahaman siswa dengan penyajian materi yang menarik dan efektif yang akan menimbulkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan adanya media pembelajaran *padlet*, serta pengaruh penggunaan media pembelajaran *padlet* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi minimnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran PAI terlihat dari aktivitas belajar siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran dan kurangnya ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran PAI, siswa cenderung tidak reflektif dan menunggu instruksi dari guru dalam mengutarakan argumentasi, bertanya, dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh penggunaan media

pembelajaran *padlet* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 5 Karangploso”. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajar PAI serta berdampak positif dalam mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa untuk belajar dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Metode

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan model *nonequivalent control group design* yang bertujuan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiono, 2024). Pada penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Karangploso siswa kelas VII dengan populasi sebanyak 201 siswa yang terbagi dalam enam kelas, termasuk dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling (area sampling)* dengan dua kali undian dengan terpilih sampel kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket *pre-test* dan *post-test*. Data observasi dalam penelitian berupa lembar instrumen observasi berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, sedangkan instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur motivasi belajar siswa. Sebelum digunakan, angket telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* guna memastikan konsistensi instrumen angket. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui presentase keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Pengujian motivasi belajar awal dan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan perangkat SPSS. 20. Analisis pengujian meliputi uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dengan metode *shapiro wilk*, uji homogenitas menggunakan *levane test*, dan uji T menggunakan *independent sample t-test*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Motivasi belajar awal peserta didik pada PAI kelas VII di SMPN 5 Karangploso

Pada penelitian ini, motivasi belajar awal siswa diukur menggunakan hasil angket *pre-test* yang disebarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya intervensi. Setiap indikator diukur secara kuantitatif dengan pemberian skor pada jawaban Berdasarkan analisis menunjukkan rata-rata indikator motivasi belajar tertinggi adalah situasi belajar yang kondusif dengan nilai 4,03 pada kelas eksperimen dan 4,10 pada kelas kontrol. Terciptanya lingkungan belajar yang

kondusif baik lingkungan fisik seperti kondisi kelas, adanya sarana yang memadai, serta lingkungan sosial seperti keberadaan guru, teman sebaya, dan lainnya menjadi faktor utama yang memiliki peran penting dalam memicu motivasi belajar siswa. Motivasi ekstrinsik siswa juga dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan siswa, salah satunya berdasarkan (Fitriana Harahap et al., 2021) adalah adanya penghargaan diri siswa di rumah dan sekolah dapat dibangun proposisi pujian, kepercayaan orang tua, hadiah, penilaian tugas siswa, dan umpan balik dari guru.

Sedangkan nilai rata-rata indikator terendah pada kelas eksperimen adalah indikator harapan dan cita-cita masa depan, dan pada kelas kontrol ialah indikator hasrat dan keinginan berhasil. Hal ini berhubungan dengan faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar, dorongan belajar berangkat dari keinginan siswa untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Dengan adanya tujuan yang jelas yang dimiliki siswa dalam belajar akan menjadikan siswa berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya tujuan belajar yang jelas dan disadari akan mempengaruhi timbulnya motivasi dalam diri seseorang. (Hamalik, 2009). Kehadiran media dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Pengujian motivasi awal siswa menggunakan bantuan SPSS dengan teknik uji *Independent Samples T-Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,647 > 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi awal yang signifikan diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor luar yang mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kualitas belajar siswa, yang mana motivasi tersebut dibingkai oleh keinginan dan dukungan dari diri sendiri dan iklim. (Islamiyah et al., 2022). Dengan adanya dorongan dari dalam diri dan dukungan dari luar, maka akan mampu menumbuhkan motivasi yang dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya. Adapun penelitian lain menunjukkan adanya kesenjangan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. (Taukit et al., 2023).

Hal ini berarti motivasi belajar menjadi pendorong siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI sama/ tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa tidak dapat muncul secara sengaja dalam dirinya, akan tetapi juga dorongan dari

luar seperti faktor lingkungan, pendidik yang berusaha dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, serta sarana pembelajaran yang akan memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa.

2. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran padlet dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan adanya perlakuan yaitu penggunaan media *padlet* dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan tanpa adanya perlakuan yaitu tanpa adanya penggunaan media *padlet* dalam proses pembelajaran pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan presentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen adalah 84,99% dan pada kelas kontrol adalah 66,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada kedua kelas berjalan dengan baik, akan tetapi hasil observasi menunjukkan rata-rata presentase aktivitas siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada pada kelas kontrol. Hal ini berarti kehadiran media seperti *padlet* dalam pembelajaran dapat memicu ketertarikan siswa dalam belajar, tanpa adanya media pembelajaran yang interaktif siswa akan merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan menimbulkan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. *Padlet* merupakan salah media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, dengan media ini memungkinkan adanya interaksi positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat dengan mudah menyalurkan materi pembelajaran kepada siswa, serta siswa dapat lebih mudah dalam menyampaikan pendapat melalui *platform padlet*. Sejalan dengan penelitian terdahulu, bahwa pemanfaatan *platform padlet* dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung. (Alghozi et al., 2021)

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran padlet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran padlet memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dengan adanya media padlet dalam proses pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang menarik serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Setiap indikator motivasi

belajar diukur secara kuantitatif melalui pemberian skor pada tiap jawaban responden.

Tabel 1 Nilai rata-rata tiap indikator motivasi belajar

Indikator	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Hasrat dan keinginan belajar	3.93	3.61
Dorongan dan kebutuhan belajar	3.77	3.60
Harapan dan cita-cita masa depan	3.90	3.75
Penghargaan dalam belajar	4.00	3.74
Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	3.96	3.70
Situasi belajar yang kondusif	4.11	3.78

Berdasarkan skor rata-rata tiap indikator motivasi belajar yang diambil dari analisis data *post-test*, indikator situasi belajar yang kondusif memiliki rata-rata tertinggi baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *mean* kelas eksperimen adalah 4,11 dan kelas kontrol adalah 3,78. Hal ini berarti bahwa situasi belajar yang kondusif tercipta dari kondisi lingkungan dan interaksi sosial yang baik, serta tersedianya sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar dengan lebih baik. Kondisi kelas sebagai lingkungan fisik memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses belajar siswa yang perlu dikelola secara sistematis agar kegiatan pembelajaran yang dikehendaki dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Adapun peneliti lain, Menurut penelitian lain, penyediaan saran dan prasaran yang memadai di lingkungan sekolah juga dapat memberi dampak dalam peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. (Oki, 2021).

Adapun skor rata-rata tiap indikator terendah adalah dorongan dan kebutuhan belajar dengan nilai *mean* pada kelas eksperimen sebesar 3,77 dan kelas kontrol sebesar 3,60. Indikator motivasi belajar yang berasal dari internal siswa berupa ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut *wasty* dalam (Rahman, 2021) motivasi memiliki peran dalam mendorong siswa untuk berprestasi. Tinggi rendahnya prestasi yang dimiliki siswa selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki. Pemberian tugas oleh guru tidak selalu berarti beban bagi siswa, akan tetapi menjadi pemicu kedisiplinan dan kemandirian siswa. Dengan adanya tugas siswa akan termotivasi dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut juga akan mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Hasil analisis data penelitian berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *padlet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Kesimpulan ini diambil dari hasil analisis statistik dengan uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan bahwa signifikansi rata-rata motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,035 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *padlet* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 5 Karangploso. Sehingga berarti bahwa H_0 yang menyatakan “tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan” ditolak dan H_1 yang menyatakan “terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan” diterima. Berdasarkan pernyataan diatas, media pembelajaran *padlet* memiliki dampak positif terhadap positif siswa yang memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa, sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Mabnunah et al., 2024) dengan adanya media *padlet* menjadikan siswa memiliki pengalaman belajar menarik yang dalam prosesnya terdapat interaksi antara siswa dan guru, kolaborasi yang lebih aktif dan eksplorasi mandiri yang dilakukan siswa. Dengan kata lain, dengan adanya media *padlet* siswa tidak sekedar menerima informasi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan aktivitas lainnya yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang mereka miliki. Dalam hal ini, juga ditekankan oleh (Ali et al., 2025) bahwa dengan adanya media interaktif siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi dengan materi yang nantinya menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Oleh karena itu, hadirnya media pembelajaran *padlet* akan memungkinkan siswa untuk pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

D. Simpulan

Penggunaan media pembelajaran *padlet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 5 Karangploso, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajar *padlet* terhadap motivasi belajar siswa yang sebesar 0,035, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *padlet* dalam pembelajaran memiliki dampak terhadap motivasi belajar. Dengan adanya media *padlet* dapat mendorong siswa secara aktif berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran, serta menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih menarik dan efisien.

Kehadiran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi mempermudah dalam pengolahan kelas. Disisi lain, proses pembelajaran dengan penggunaan media *padlet* dan tanpa media *padlet* terlaksana dengan baik . hal ini berkaitan dengan keseimbangan antara faktor internal dan eksternal akan memicu tumbuhnya motivasi belajar siswa yang lebih baik. Kesadaran akan kebutuhan belajar guna mencapai cita-cita yang dimiliki serta dukungan dari luar berupa kondisi lingkungan yang kondusif, kegiatan pembelajaran yang menarik akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan dengan maksimal.

Daftar Rujukan

- Algozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan platform Padlet sebagai media pembelajaran daring pada perkuliahan teknologi pendidikan Islam di masa pandemi covid-19. AN. ANWARUL: Jurnal pendidikan dan dakwah.. <https://ejournal.yasin-alsys.org/anwarul/article/view/52>
- Ali, Amna., Dea, Sheyvilda fenica., Aini, Welsa., Faiza, Akhmad Hidayat. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. JISED: Journal of information system and education development. Vol.3 No.1
- Fitriana, Harahap. D, Sabrina. (2021). Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions. Indonesia Journal of Intellectual Publication. 1(3)
- Hamalik, Oemar. (2009). Psikolog belajar dan mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Islamiyah,F. Jalil, A. & Sudrajat, A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7 No.2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Kharunnisa, Shafiyah. & Hardinata, Vanda. (2024). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pdlet pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 7 No.4. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Khodijah, Nyayu. (2016). Psikologi Pendidikan. -Ed.1. Cet. III. Jakarkta: Rajawali Pers.
- Lestari, P. Y., & Kurniawan, E. H. (2018). Padlet as media to improve writing mastery of English department students of Uniska 2015-2016. Engl. FRANCA Acad. J. Engl. Lang. Educ. STAIN Curup, vol, 2(1)

<https://www.researchgate.net/profile/PritantinaLestari/publication/322591549>

- Mabnunah, M. Nafilah, A. K. Zainab, Nurul. 2024. Pengembangan bahan ajar fikih berbasis padlet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al-Azhar Pamekasan. ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/4064>
- Oki, I Gede Hendriadi. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/15666/5430>
- Rahman, Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo: Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Sugiono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Taukit, Mochamad. Noor, Achmad Fathirul. Adi, Djoko Walujo. (2023). Pengaruh metode mind mapping versus cooperative learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar materi teks cerita wayang. Jurnal darma agung 31(3). <https://ejurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3159>
- Uno, H. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.